

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip, dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan juga faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran fiqih MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

## 2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari responden yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan peneliti tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian<sup>2</sup>, di mana dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang meliputi uswatun hasanah, nasehat, hukuman dan hadiah, latihan atau praktik, dan pembiasaan.

Selain itu, peneliti juga akan meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi kesadaran, minat & motivasi, dan pola pikir; dan faktor eksternal yang meliputi pembiasaan, keteladanan orang tua, lingkungan sekolah, dan teman.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran fiqih MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sebagai responden dan kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 1 orang guru tahfizh, serta 2 orang siswa MA Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar siswa, baik dalam bentuk laporan maupun data sekunder lainnya yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder, seperti profil MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, keadaan para dewan dan guru madrasah, keadaan siswa dan kelas, dan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan lain-lain.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

## 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan observasi secara terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara koresponden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara terbuka.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Instrumen ini berfungsi untuk pengambilan data di lapangan. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden dan informan, menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.<sup>5</sup> Subjek yang

---

<sup>3</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 158.

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 79.

<sup>5</sup>*Ibid.*

diwawancarai adalah 1 orang guru mata pelajaran fiqih MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sebagai responden dan kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 1 orang guru tahfizh, serta 2 orang siswa MA Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara di mana peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden dan informan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini fungsinya agar peneliti dapat menekan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan segala informasi yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti.<sup>7</sup>

Teknik pemeriksaan dokumen adalah melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup>

Tujuan pemakaian metode dokumentasi adalah sebagai pendukung hasil penelitian ini. Karena dengan adanya pengumpulan dokumen yang ada kaitannya

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 80.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet. ke-7, hlm. 188.

<sup>8</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 191.

dengan judul penelitian ini, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Teknik pemeriksaan dokumen ini digunakan untuk melihat data-data bersifat dokumen seperti data banyaknya jumlah siswa, data nama-nama siswa yang menjadi responden penelitian, mengetahui jadwal kegiatan siswa, denah lokasi madrasah, data tentang sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan informasi lainnya yang terkait dengan lokasi berlangsungnya penelitian dan data penting terkait subjek penelitian.

## MATRIK

### DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Matriks Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya guru fiqih meningkatkan dalam kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Guru fiqih	Wawancara dan observasi
	Faktor pendukung dan penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Guru fiqih	Wawancara dan observasi
2.	Profil MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin	Tata usaha	Dokumenter
	Keadaan para dewan dan guru madrasah	Tata usaha dan dewan guru	Dokumenter dan wawancara
	Keadaan siswa dan kelas	Tata usaha dan siswa	Dokumenter dan observasi
	Keadaan sarana dan prasarana	Tata usaha dan dewan guru	Dokumenter dan observasi

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

#### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>9</sup>

Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa dan faktor pendukung serta penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa.

#### b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>10</sup>

Pada tahap *display* ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

---

<sup>9</sup>Sugioyo, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 249.

c. *Conclusion Drawing/Verification/*Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>11</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*) Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
- b. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 252.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Pesiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal.
  - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
  - c. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data.
  - d. Membuat pedoman wawancara dan observasi.
  - e. Menyampaikan instrumen data.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat kepada pihak yang berwenang.
  - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
  - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang diperoleh sekaligus berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
  - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
  - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.